



CALON WIRAUSAHA BARU PENGEMBANGAN KUALITAS PRODUK AGROINDUSTRI PENGOLAHAN IKAN LAUT PADA SISWA SMKN 3 KOTA PARIAMAAN

PROSPECTIVE NEW ENTERPRENEUR DEVELOPMENT OF QUALITY OF SEA FISH PROCESSING AGRO-INDUSTRIAL PRODUCT IN SMKN 3 PARIAMAN CITY

Ariusni¹, Sri Ulfa Sentosa², Vidyarini Dwita³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang

E-mail: ariusni.fe.unp@gmail.com¹, sriulfasentosa66@gmail.com²,
vidyarinidwita1301@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Koresponden

Ariusni

ariusni.fe.unp@gmail.com

Sri Ulfa Sentosa

sriulfasentosa66@gmail.com

Vidyarini Dwita

vidyarinidwita1301@gmail.com

Kata kunci:

inovasi, manajemen pemasaran, agroindustri

Website:

<http://idm.or.id/JCS>

hal: 105 - 114

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan penerapan Program Kemitran Masyarakat (PKM) ini pada siswa siswi SMKN 3 Kota Pariaman adalah meningkatkan pengembangan produk agroindustri pengolahan ikan laut, meningkatkan kemampuan siswa siswi SMKN 3 Kota Pariaman dalam berinovasi, peningkatan kualitas produk olahan ikan serta manajemen pemasaran yang efektif dan efisien sehingga pendapatan yang diperolehnya meningkat akibat pengembangan dan pemasaran produk agroindustri olahan ikan laut semakin baik. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah pelatihan: pengembangan produk agroindustri ikan laut, peningkatan kualitas produk agroindustri ikan laut, inovasi dan pemasaran produk agroindustri Ikan laut. Hasil pengabdian ditemukan bahwa; 1) pentingnya diberikan pengetahuan yang berhubungan dengan pemasaran kepada peserta yang tergabung dalam PKM calon wirausaha baru pengembangan kualitas produk agroindustri pengolahan ikan laut pada siswa SMKN 3 Kota Pariaman; 2) masih diperlukan peningkatan pengetahuan peserta PKM calon wirausaha baru pengembangan kualitas produk agroindustri pengolahan ikan laut pada siswa SMKN 3 Kota Pariaman, dalam peningkatan jenis dan kualitas produk olahan berbahan utama ikan laut; 3) para peserta setuju dengan pengembangan kualitas pengolahan produk berbasis ikan laut.

ARTICLE INFO

Correspondent

Ariusni

ariusni.fe.unp@gmail.com

Sri Ulfa Sentosa

sriulfasentosa66@gmail.com

Vidyarini Dwita

vidyarinidwita1301@gmail.com

Keywords:

innovation, marketing management, agro-industry

Website:

<http://idm.or.id/JCS>

page: 105 - 114

ABSTRACT

The purpose of the implementation of the Community Service Program in the students of SMK 3 in Pariaman town is to increase the development of marine fish processing agro-industry products, increase the ability of SMK 3 in Pariaman town students to innovate, improve the quality of processed fish products as well as effective and efficient marketing management so that revenue can be the increase is due to the better development and marketing of processed marine fish agro-industry products. Approach methods offered to solve partner problems are training: development of marine fish agro-industry products, improving the quality of marine fish agro-industry products, innovation and marketing of marine fish agro-industry products. The results of dedication found that; 1) the importance of giving knowledge relating to marketing to participants who are members of the PKM prospective new entrepreneurs developing the quality of marine fish processing agro-industry products to students of SMKN 3 Pariaman town; 2) It is still necessary to increase the knowledge of PKM participants of prospective new entrepreneurs developing the quality of marine fish processing agro-industry products in SMKN 3 Pariaman town students, in improving the types and quality of processed products made from marine fish; 3) The participants agree with the development of the quality of processing fish-based products.

Copyright © 2019 JCS. All rights reserved

PENDAHULUAN

Ikan laut merupakan potensi produksi yang sangat banyak di Indonesia umumnya, Kota Pariaman khususnya. Sebahagian besar wilayah Indonesia adalah perairan sehingga produksi ikan laut sangat besar bagi daerah yang berada di pesisir seperti Kota Pariaman. Kondisi geografis Kota Pariaman sebagai daerah pesisir, didukung oleh keberadaan banyak sekolah vokasional khususnya bidang perikanan pada berbagai tingkatan, seperti Sekolah Menengah Negeri 3 dengan kejuruan perikanan, SUPMN (Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri) Pariaman, SPP (Sekolah Pertanian Pembangunan) Pariaman yang mempunyai program penangkapan ikan laut.

Indonesia mempunyai sumber daya ikan yang banyak sebagai sumber daya hayati paling tinggi. Terdapat sekitar 37 persen dari jenis spesies ikan di dunia. Indonesia sebagai wilayah perairan laut terdapat beberapa jenis ikan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi antara lain: tuna, cakalang, udang, tongkol, tenggiri, kakap, cumi-cumi, ikan-ikan karang (kerapu, baronang, udang barong/lobster), ikan hias dan kekerangan termasuk rumput laut (Barani, 2004).

Kota Pariaman terletak di sepanjang pesisir laut yang banyak menghasilkan ikan laut sehingga mayoritas mata pencaharian masyarakat kota ini sebagai nelayan. Pada Tabel 1 ditunjukkan produksi ikan laut berdasarkan kecamatan di Kota Pariaman.

Tabel 1. Produksi Ikan Laut Menurut Kecamatan Di Kota Pariaman Tahun 2017

No	Kecamatan	Produksi (ton)	Nilai (Rupiah)
1.	Pariaman Selatan	2.125	38.446.200.000
2.	Pariaman Tengah	2.438	44.100.053.000
3.	Pariaman Timur	-	-
4.	Pariaman Utara	1.688	30.530.806.000
Total		6.251	113.077.059.000

Sumber: Kota Pariaman Dalam Angka, 2018

Berdasarkan data pada Tabel 1 diketahui bahwa produksi ikan laut di Kota Pariaman sangat besar pada tahun 2017. Produksi terbanyak terdapat di Kecamatan Pariaman Tengah yaitu sebanyak 2.438 ton atau senilai Rp.44.100.053.000 dan produksi terendah terdapat di Kecamatan Pariaman Utara sebanyak 1.688 ton atau senilai Rp.30.530.806.000.

SMKN 3 Kota Pariaman berada di Kecamatan Pariaman Utara. Ikan yang digunakan untuk produk agroindustri olahan ikan laut hanya menggunakan ikan tenggiri, ikan tongkol dan ikan lainnya. Jenis ikan yang digunakan siswa-siswa dalam menghasilkan produk ikan olahan sangat terbatas. Keterbatasan ini disebabkan pengetahuan mereka masih terbatas dalam mengembangkannya produk olahan aneka ikan. Produk agroindustri yang dihasilkan dari ikan adalah produk makanan seperti bakso, nugget dan udang sola keju. Pada Tabel 2 diperlihatkan jenis-jenis ikan yang dihasilkan dari laut Kota Pariaman.

Tabel 2. Produksi Ikan laut Menurut Jenis Ikan di Kota Pariaman Tahun 2017

No	Jenis Ikan	Produksi (ton)	Nilai (Rp)
1.	Selar	57,8	1.040.400
2.	Layang	2,5	47.500
3.	Julung-julung	3,3	52.800
4.	Lisong	350,7	6.663.300
5.	Lemurung	286,7	3.153.700
6.	Teri	139,4	2.230.400
7.	Kakap merah	14,5	507.500
8.	Kuro/ Senangin	274,1	5.482.000
9.	Tongkol krai	1.513,0 1	30.260.000
10.	Cakalang	1.235,9	21.010.300
11.	Kembung	205,2	4.515.400
12.	Tenggiri papan	139,3	4.875.500
13.	Setuhuk hitam	48,7	1.753.200
14.	Kerapu karang	19,3	694.800
15.	Layur	29,0	290.000
16.	Ikan lainnya	235,0	3.760.000
17.	Udang putih	1.688,0	60.758.000
18.	Udang lainnya	8,7	87.000
Total		6.251,1	147.181.800

Sumber: Kota Pariaman Dalam Angka, 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa produksi ikan laut yang terbanyak di Kota Pariaman adalah jenis ikan udang putih sebesar 1.688 ton atau senilai Rp.60.758.000 pada tahun

2017. Sementara itu produksi kedua terbanyak adalah ikan tongkol krai sebesar 1.513,01 ton atau senilai Rp.30.260.000,- produksi ikan yang paling sedikit adalah ikan layang sebesar 2,5 ton atau senilai Rp.47.500.-

Berkaitan dengan jenis ikan yang dihasilkan di laut Kota Pariaman, maka ikan yang digunakan oleh siswa siswi SMK dalam menghasilkan produk agroindustri adalah ikan udang putih. Akan tetapi produk olahan ikan laut yang dihasilkan masih terbatas. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan siswa-siswi serta guru dalam membimbing dan mengembangkan produk turunan ikan laut sehingga pendapatan yang diperoleh dari olahan ikan laut itu tidak menentu dan terbatas.

Banyak industri atau usaha makanan dan minuman membutuhkan ikan sebagai input yang akan diolah menjadi output atau hilirisasi produk ikan laut. Ikan adalah makanan sehat yang mengandung protein hewani yang menyehatkan manusia. Ikan laut sangat berlimpah di lautan sebagai daerah pesisir dan Kota Pariaman khususnya.

Berdasarkan potensi dan peluang di atas maka agroindustri ikan laut merupakan suatu usaha yang sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan pendapatan dari anggota Mitra SMKN 3 Kota Pariaman. Hal yang sangat penting adalah peningkatan kemampuan dari siswa dan siswi dalam mengolah dan mengembangkan agroindustri ikan laut. Mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi siswa-siswi SMKN 3 Kota Pariaman. Bidang agroindustri yang dapat diusahakan oleh anggota mitra sebagai calon wirausaha baru antara lain; pengolahan ikan laut untuk makanan.

Pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan, tidak hanya dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan barang atau jasa tapi juga sektor informal dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Pemasaran merupakan kegiatan atau komponen yang sangat penting dalam produksi barang. Kotler (2001) mengemukakan definisi pemasaran berarti bekerja dengan pasar sasaran untuk mewujudkan pertukaran yang potensial dengan maksud memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Keberhasilan pemasaran merupakan kunci kesuksesan dalam sebuah usaha atau bisnis. Stanton (2001) mengatakan pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang atau jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun yang potensial.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, SMKN 3 Kota Pariaman ini berada di pinggir pantai sehingga mudah mendapatkan input ikan laut untuk diolah menjadi makanan ringan yang berbasis ikan laut. Jenis ikan laut yang digunakan untuk membuat makanan untuk snack tergantung tangkapan dari hasil para nelayan yang bersangkutan. Ikan laut yang diperoleh oleh siswa siswi ini dengan harga yang murah dari nelayan. Selain itu, jika mata pelajaran praktek di SMKN 3 ini menangkap ikan, maka siswa siswi yang dibimbing oleh gurunya juga memperoleh ikan dari hasil tangkapannya. Karena salah satu jurusan dari SMKN 3 Kota pariaman ini adalah Budidaya dan Tangkap Ikan.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan mengolah agroindustri olahan ikan laut ini dilakukan setelah selesai belajar mata pelajaran sekolah. Mereka

melakukannya setiap hari setelah mata pelajaran teori selesai dan juga dilakukan pada Hari Sabtu sepenuhnya. Hari Sabtu adalah kegiatan praktek yang dilakukan sepenuh hari oleh siswa SMKN 3 Kota Pariaman.

Secara ekonomi, keuntungan yang diperoleh dalam mengolah agroindustri olahan ikan laut sangat besar. Misalnya dalam setengah kilo ikan untuk membuat nugget sebagai bahan baku seharga Rp.25.000 dan bahan-bahan lainnya yang digunakan senilai Rp 22.000,-, maka total biaya yang dikeluarkan Rp.47.000,-. Sementara itu dari setengah kilo ikan mentah itu bisa menghasilkan nugget enam kotak (satu kotak nugget isi 200gr), seharga Rp.20.000,- maka total nilai jual yang diterima adalah 6 xRp20.000,-adalah Rp.120.000. Keuntungan yang diperoleh adalah sebanyak Rp.67.000,- hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh dari pengolahan ikan laut menjadi makanan jauh lebih menguntungkan dibandingkan jika SMK 3 menjual bibit ikan yang ditenakkannya dan dijual kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan produk agroindustri makanan yang berbasis ikan laut tersebut sudah dipasarkan di daerah sekitarnya, namun pemasarannya tidak berjalan dengan baik karena SMKN 3 belum sepenuhnya memahami cara memasarkan agroindustri ikan laut. Mereka mempunyai keterbatasan dalam pengetahuan pemasaran. Pasar agroindustri ikan laut ini masih sempit. Ini merupakan kesulitan dari SMKN 3 Kota Pariaman.

Potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi dan guru-guru SMKN 3 Kota Pariaman dapat dikembangkan mengingat besarnya peluang beragam hilirisasi produk ikan laut di di Kota Pariaman. Ikan laut untuk makanan dan kesehatan berkembang pesat seperti nugget, bakso, sata udang keju, kerupuk ikan, sala lauk, minyak ikan untuk obat-obatan dan lain-lain.

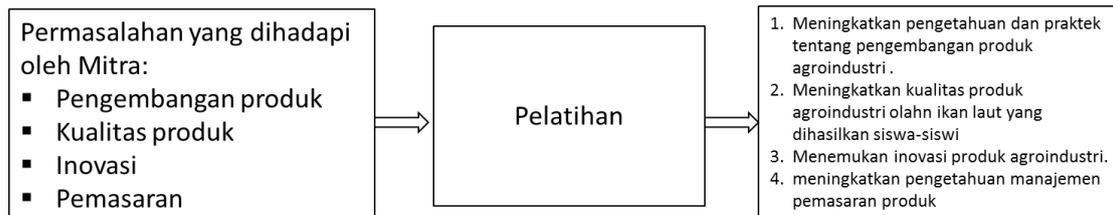
Potensi dan peluang di atas hanya akan dapat dimanfaatkan dalam rangka pengembangan agroindustri pengolahan ikan laut siswa-siswi SMKN 3 jika permasalahan sumberdaya pada siswa-siswi ini diketahui. Persoalan keberadaan sumberdaya saat ini; 1). Siswa-siswi SMKN 3 Kota Pariaman belum punya pengetahuan dalam pengembangan produk agroindustri ikan laut sehingga menghasilkan produk yang bervariasi sesuai dengan perkembangan selera masyarakat saat ini.; 2). Siswa-siswi SMKN 3 Kota Pariaman belum punya pengetahuan dalam pemasaran olahan ikan laut yang efisien dan efektif dalam memasarkan aneka makanan ikan laut agar mempunyai *bargaining position* yang kuat.; 3). Siswa-siswi SMKN 3 Kota Pariaman belum bisa meningkatkan makanan yang berkualitas yang berbasis ikan laut; 4). Siswa-siswi SMKN 3 Kota Pariaman belum punya pengetahuan dalam melakukan inovasi produk olahan ikan laut. Inovasi penting, oleh sebab itu pengetahuan siswa-siswi akan inovasi perlu ditingkatkan dengan pelatihan ini; 5).Lemahnya *market intelligence* yang meliputi penguasaan informasi tentang, segmen pasar, pesaing dan selera (*preference*) para konsumen tentang jenis dan mutu komoditas perikanan pada umumnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah: pelatihan pengembangan produk agroindustri ikan laut, peningkatan kualitas produk agroindustri ikan laut, inovasi dan pemasaran produk agroindustri ikan laut. Pelatihan dilakukan oleh para instruktur yang sudah berpengalaman dalam

bidang pengembangan produk, pemasaran dan inovasi. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, praktek, tanya jawab, dan pembimbingan.

Kegiatan Pelatihan dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut: (1). Persiapan: Pertemuan dengan kepala sekolah SMKN 3 Kota Pariaman, Wakil kepala sekolah, ketua jurusan serta guru-guru yang membimbing siswa-siswi tersebut untuk menyepakati jadwal dan lokasi pelaksanaan kegiatan. (2). Persiapan materi pelatihan oleh para instruktur; (3). Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan; (4). Monitoring terhadap hasil pelatihan yang telah dilakukan. Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pemecahan masalah

HASIL KEGIATAN

Berdasarkan hasil diskusi dengan ketua kelompok Mitra serta dari hasil observasi langsung ke Lokasi mitra maka ada beberapa permasalahan Mitra yang mendesak untuk di atasi; 1) Pengembangan produk agroindustri ikan laut agar bisa menghasilkan variasi atau aneka makan ikan laut yang bergizi dan lezat; 2) Pemasaran produk agroindustri ikan laut di perluas dan ditingkatkan; 3) Belum melakukan inovasi produk agroindustri ikan laut; 4) Pemasaran produk agroindustri pengolahan ikan laut.

Permasalahan prioritas pada siswa-siswi SMKN 3 Kota Pariaman dalam mengembangkan produk dapat diselesaikan melalui pelaksanaan pelatihan, praktek dan pendamping dalam membuat variasi produk agroindustri ikan laut. 1) Pelatihan cara mengembangkan produk agroindustri ikan laut dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa-siswi SMKN 3 serta guru-guru yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan produk agroindustri ikan laut sehingga menghasilkan produk yang bervariasi sesuai dengan perkembangan selera masyarakat saat ini. Agroindustri produk ikan dapat dilakukan pada siswa SMKN 3 Kota Pariaman sebagai kegiatan diversifikasi pendapatan sekolah SMKN 3 dan peningkatan kemampuan siswa SMKN 3 dalam mengembangkan produk agroindustri yang berbasis ikan laut. 2) Pelatihan peningkatan kualitas produk agroindustri olahan ikan. Pentingnya peningkatan kualitas produk agroindustri yang berbasis ikan dijaga jika kualitas produk makanan yang berbasis ikan tersebut seharusnya sudah sangat baik. Kualitas produk makanan yang bahan dasar ikan merupakan komponen penting dalam memasarkan produk turunan ikan agar permintaannya meningkat terus. Persoalannya siswa SMKN 3 Kota Pariaman ini belum mampu menjaga kualitas produk olahan ikan sehingga menghasilkan produk makanan yang enak dan lezat.

Solusi yang ditawarkan adalah siswa-siswi SMKN 3 Kota Pariaman harus mendapatkan pelatihan bagaimana meningkatkan kualitas agroindustri produk olahan ikan tersebut. 3) Pelatihan tentang Inovasi. Dalam menghasilkan produk

agroindustri berbasis ikan laut perlu juga dilakukan inovasi. Inovasi ini bisa dalam bentuk dalam menghasilkan biaya yang semakin rendah dengan kualitas olahan ikan yang enak dan bervariasi. Masalahnya siswa SMKN 3 adalah masih sulit bervariasi produk-produk yang basisnya ikan sehingga produk yang dihasilkan tidak mengalami inovasi. Solusi yang ditawarkan adalah melatih siswa SMKN 3 Pariaman untuk menghasilkan produk-produk olahan ikan yang bervariasi 4) manajemen pemasaran. Manajemen pemasaran adalah memasarkan produk yang dihasilkan sampai kepada konsumen. Pemasaran produk selama ini hanya dijual kepada pegawai lembaga-lembaga pemerintah dan masyarakat sekitarnya.

Tujuan kegiatan penerapan Program Kemitran Masyarakat (PKM) ini pada siswa-siswi SMKN 3 Kota Pariaman adalah meningkatkan pengembangan produk agroindustri pengolahan ikan laut, meningkatkan kemampuan siswa-siswi SMKN 3 Kota Pariaman dalam berinovasi, peningkatan kualitas produk olahan ikan serta manajemen pemasaran yang efektif dan efisien sehingga pendapatan yang diperolehnya meningkat akibat pengembangan dan pemasaran produk agroindustri olahan ikan laut semakin baik.

Materi yang disajikan meliputi; 1) Strategi produk yang meliputi; pemberian nama merk, perbaikan kemasan, dan pemberian label; 2) Strategi harga; menawarkan dengan harga yang lebih murah, menjaga stabilitas permintaan agar harga terjangkau, dan informasi pada label. Penyampaian topik sangat diperlukan karena pemasaran merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh siswa-siswi SMKN 3 Kota Pariaman sebagai calon wirausaha baru. Hasil yang dicapai adalah peningkatan pengetahuan para peserta kegiatan PKM calon wirausaha baru pengembangan kualitas produk agroindustri pengolahan ikan laut pada siswa SMKN 3 Kota Pariaman, secara terperinci dapat dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Rata-Rata dan Total Capaian Responden (TCR) Pengetahuan Pemasaran Produk Olahan Ikan Laut PKM Calon Wirausaha Baru Pengembangan Kualitas Produk Agroindustri Pengolahan Ikan Laut

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR
1.	Dalam memasarkan produk perlu diperhatikan produk yang bermutu	4,89	97,80
2.	Dalam pemasaran produk perlu diperhatikan harga yang kompetitif	4,44	88,40
3.	Promosi merupakan suatu kegiatan yang penting dalam pemasaran produk	4,53	90,6
4.	Produk yang akan dipasarkan perlu diberi nama merek	4,69	93,80
5.	Produk yang akan dipasarkan perlu diperbaiki kemasan	4,49	89,80
6.	Produk yang akan dipasarkan perlu diberi label	4,60	92,00
7.	Nama merek yang akan dibuat adalah. Menarik, mudah difahami, mudah diucapkan, dan ringkas	4,70	94,00
8.	Kemasan diperlukan untuk mempertahankan mutu dan untuk pemasaran	4,50	90,00
9.	Strategi harga yang perlu diperhatikan adalah: menawarkan produk dengan harga lebih murah	4,10	82,00
10.	Produk dapat dipromosi dari mulut ke mulut	4,04	80,40
11.	Promosi dapat dilakukan melalui internet	4,31	86,20
12.	Produk usaha kecil dan menengah secara umum memiliki kemasan yang sangat sederhana, tanpa nama merek, dan tanpa label	3,05	60,10
13.	Salah satu masalah yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah adalah pemasaran produk dan permodalan	3,98	79,60
14.	Kemasan harus tahan terhadap panas atau tahan terhadap suhu beku	4,29	85,80
Rata-rata		4,323	86,46

Sumber: Hasil Evaluasi Pengabdian (2019)

Motivasi berusaha ini meliputi: motivasi berwirausaha, cara meningkatkan hasrat berwirausaha, model proses kewirausahaan. Topik ini adalah penting bagi PKM calon wirausaha baru pengembangan kualitas produk agroindustri pengolahan ikan laut pada siswa SMKN 3 Kota Pariaman mengingat ketersediaan sumberdaya ikan laut adalah relatif besar di perairan Kota Pariaman yang belum dimanfaatkan secara optimal. Hasil yang dicapai dengan penyampaian materi motivasi berwirausaha ini adalah meningkatkan pengetahuan para peserta kegiatan PKM calon wirausaha baru pengembangan kualitas produk agroindustri pengolahan ikan laut pada siswa SMKN 3 Kota Pariaman, yang tergambar pada persepsi peserta dalam Tabel 4 dan 5.

Setelah dilakukan pelatihan oleh para Instruktur maka kepada para peserta diberikan kuesioner untuk mengetahui pemahaman para peserta terhadap pelaksanaan pelatihan baik yang dilakukan secara teori maupun praktek di labor.

Tabel 4. Nilai Rata-rata dan TCR Pengetahuan tentang Pengembangan Produk Agroindustri Ikan Laut PKM Calon Wirausaha Baru pada Siswa SMKN 3 Kota Pariaman

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR
1.	Dalam memasarkan produk perlu diperhatikan produk yang bermutu	4,89	97,80
2.	Dalam pemasaran produk perlu diperhatikan harga yang kompetitif	4,44	88,40
3.	Promosi merupakan suatu kegiatan yang penting dalam pemasaran produk	4,53	90,6
4.	Produk yang akan dipasarkan perlu diberi nama merek	4,69	93,80
5.	Produk yang akan dipasarkan perlu diperbaiki kemasan	4,49	89,80
6.	Produk yang akan dipasarkan perlu diberi label	4,60	92,00
7.	Nama merek yang akan dibuat adalah. Menarik, mudah difahami, mudah diucapkan, dan ringkas	4,70	94,00
8.	Kemasan diperlukan untuk mempertahankan mutu dan untuk pemasaran	4,50	90,00
9.	Strategi harga yang perlu diperhatikan adalah: menawarkan produk dengan harga lebih murah	4,10	82,00
10.	Produk dapat dipromosi dari mulut ke mulut	4,04	80,40
11.	Promosi dapat dilakukan melalui internet	4,31	86,20
12.	Produk usaha kecil dan menengah secara umum memiliki kemasan yang sangat sederhana, tanpa nama merek, dan tanpa label	3,05	60,10
13.	Salah satu masalah yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah adalah pemasaran produk dan permodalan	3,98	79,60
14.	Kemasan harus tahan terhadap panas atau tahan terhadap suhu beku	4,29	85,80
Rata-rata		4,323	86,46

Sumber: Hasil Evaluasi Pengabdian (2019)

Pada Tabel 4 disajikan data hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan pemasaran pada PKM calon wirausaha baru pengembangan kualitas produk agroindustri pengolahan ikan laut pada siswa SMKN 3 Kota Pariaman. Dari data dalam Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pernyataan peserta pelatihan materi pemasaran adalah sebesar 4,323 (kategori setuju) dengan TCR sebesar 86,46 (kategori baik). Data ini mengindikasikan bahwa peserta pelatihan setuju dengan strategi produk (pemberian nama merk, perbaikan kemasan, pemberian label dan strategi harga).

Dari 14 item pernyataan yang disajikan dalam kuesioner terdapat 6 item yang memiliki nilai rata-rata yang sangat tinggi yaitu item no; 1, 3,4,6,7, dan 8. Angka ini menggambarkan bahwa peserta sangat setuju dengan pemasaran produk olahan ikan laut melalui strategi produk dan strategi harga. Selanjutnya sebanyak 6 item yaitu item No; 2, 5, 9,10,11,14 memiliki nilai rata-rata yang tinggi berada dalam kategori setuju), dan sebanyak 2 item memiliki nilai rata-rata yang rendah (berada

dalam kategori (kadang-kadang setuju) yaitu item no; 12 dan 13. dari hasil evaluasi ini mengindikasikan bahwa pentingnya diberikan pengetahuan yang berhubungan dengan pemasaran kepada peserta yang tergabung dalam PKM calon wirausaha baru pengembangan kualitas produk agroindustri pengolahan ikan laut pada siswa SMKN 3 Kota Pariaman.

Di dalam Tabel 5 disajikan data nilai rata-rata pernyataan peserta PKM calon wirausaha baru pengembangan kualitas produk agroindustri pengolahan ikan laut pada siswa SMKN 3 Kota Pariaman.

Tabel 5. Nilai Rata-rata dan TCR Pengetahuan tentang Pengembangan Produk Agroindustri Ikan laut PKM Calon Wirausaha Baru pada Siswa SMKN 3 Kota Pariaman

No	Pernyataan	Rata-rata	TCR
1.	Ketersediaan jenis dan jumlah ikan laut di Kota Pariaman adalah banyak	4,27	85,40
2.	Ikan laut ini akan mempunyai nilai tinggi jika diolah menjadi berbagai makanan olahan	4,67	93,40
3.	Ikan laut yang diolah menjadi makanan seperti bakso dan nugget dapat dijual dengan harga yang tinggi dibandingkan dengan tanpa diolah	4,3	86,00
4.	Dengan adanya praktek pengolahan ikan laut, siswa akan memiliki keterampilan wirausaha.	4,7	94,00
5.	Dengan adanya pengembangan produk ikan laut olahan siswa memperoleh pengetahuan dalam memasarkan ikan laut	4,35	88,70
6.	Siswa juga akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengemas produk	4,47	89,20
7.	Siswa dapat mengetahui ikan laut yang cocok untuk dijadikan sebagai bahan baku dari industri pengolahan	4,36	87,20
8.	Siswa dapat melakukan kerjasama dalam kegiatan pengolahan ikan laut	4,55	91,00
9.	Pelatihan pengembangan produksi ikan laut dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa	4,6	92,00
10.	Pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas produk ikan laut	4,31	86,20
.			
	Rata-rata	4,46	89,31

Sumber: Hasil Evaluasi Pengabdian Masyarakat (2019)

Berdasarkan data dalam Tabel 5 dapat diketahui bahwa terdapat 4 item pernyataan yang memiliki nilai rata-rata yang sangat tinggi yaitu item no; 2,4,8, dan 9 (berada dalam kategori sangat setuju atau dengan nilai TCR berada dalam kategori Sangat baik. Data ini menunjukkan bahwa para peserta sangat setuju dilakukan pengolahan ikan laut untuk meningkatkan nilai tambah.

Dari data dalam Tabel 5 juga dapat diperoleh gambaran bahwa sebanyak 6 item pernyataan memiliki nilai rata-rata yang tinggi yaitu item no; 1,3,5,6,7,dan10. Kelima item pernyataan ini berada dalam kategori setuju atau dengan nilai TCR berada dalam kategori Baik. Hasil evaluasi ini memuat informasi bahwa masih diperlukan peningkatan pengetahuan peserta PKM calon wirausaha baru pengembangan kualitas produk agroindustri pengolahan ikan laut pada siswa SMKN 3 Kota Pariaman, dalam peningkatan jenis dan kualitas produks olahan berbahan utama ikan laut.

Dari data dalam Tabel 5 juga dapat dilihat bahwa nilai rata-rata untuk semua item pernyataan yang diajukan dalam pengolahan dan pengembangan produk ikan laut dari peserta PKM calon wirausaha baru pengembangan kualitas produk agroindustri pengolahan ikan laut pada siswa SMKN 3 Kota Pariaman adalah 4,46 (berada dalam kategori setuju) dengan TCR yang berada dalam kategori baik. Dari data ini dapat diperoleh informasi bahwa para peserta setuju dengan pengembangan kualitas pengolahan produk berbasis ikan laut.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan dalam wirausaha baru pengembangan kualitas produk agroindustri pengolahan ikan laut pada siswa SMKN 3 Kota Pariaman dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. pentingnya diberikan pengetahuan yang berhubungan dengan pemasaran kepada peserta yang tergabung dalam PKM calon wirausaha baru pengembangan kualitas produk agroindustri pengolahan ikan laut pada siswa SMKN 3 Kota Pariaman;
2. masih diperlukan peningkatan pengetahuan peserta PKM calon wirausaha baru pengembangan kualitas produk agroindustri pengolahan ikan laut pada siswa SMKN 3 Kota Pariaman, dalam peningkatan jenis dan kualitas produk olahan berbahan utama ikan laut;
3. para peserta setuju dengan pengembangan kualitas pengolahan produk berbasis ikan laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Barani, Husni Mangga. 2004. *Pemikiran Percepatan Pembangunan Perikanan Tangkap Melalui Gerakan Nasional*. [cited 2009Mei 27]. Available at: http://tumoutou.net/702_07134/husni_mb.pdf.
- Badan Pusat Statistik. *Kota Pariaman Dalam Angka: BPS Kota Pariaman*. 2018.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Millenium", Jilid 1, Prenhalliinso, Jakarta.
- . 2001. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Millenium, Jilid 2, Prenhalliinso, Jakarta.
- Stanton, William, J. 2001. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jilid Ketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta.